

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa secara umum penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* adalah baik untuk materi pokok Fluida Statis pada peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang yang berjumlah 36 peserta didik.

Secara terperinci dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut.

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* materi pokok Fluida Statis pada peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang yang mencakup: perencanaan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan perencanaan evaluasi pembelajaran adalah termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata secara berturut-turut adalah: 4,00; 3,89 dan 4,00.
2. Keterampilan kooperatif Peserta Didik yang menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* meliputi: berada dalam tugas, mengambil giliran dan berbagi tugas, mendorong berpartisipasi, mendengarkan dengan aktif dan bertanya atau menjawab secara umum rata-rata berada pada rentang ideal yang ditetapkan.

3. Indikator Hasil Belajar dalam kegiatan pembelajaran fisika pada materi pokok Fluida Statis yang menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* secara keseluruhan tuntas dengan rata-rata proporsi ketuntasan indikator produk sebesar 0,88, indikator afektif sebesar 0,82 dan indikator psikomotor 0,93.
4. Hasil Belajar peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang dalam kegiatan pembelajaran fisika pada materi pokok Fluida Statis dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* yang terdiri dari 36 peserta didik secara keseluruhan tuntas dan terjadi peningkatan proporsi jawaban benar untuk THB produk dari 0,29 menjadi 0,87 dengan peningkatan sebesar 0,58. Peserta didik, juga mencapai ketuntasan belajarnya pada aspek afektif dan aspek psikomotor dengan proporsi masing-masing 0,82 dan 0,93.
5. Respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* yang meliputi lima aspek dengan persentase rata-rata dari kelima aspek adalah 92,52% yang artinya peserta didik memberikan respon yang sangat baik terhadap pelaksanaan pembelajaran.

B. Saran

Guna mewujudkan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, maka beberapa saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut.

1. Sebagai seorang guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, maka perangkat pembelajaran tersebut harus mengacu pada Standar Proses yang telah ditetapkan oleh Permendiknas No 41 Tahun 2007.
2. Sebagai seorang guru, dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif, sebaiknya guru selalu memperhatikan aspek keterampilan kooperatif peserta didik.
3. Sebagai seorang guru, dalam membuat indikator-indikator pembelajaran. Sebaiknya guru harus selalu memperhatikan cara pembuatan indikator yang baik dan benar.
4. Sebagai seorang guru, dalam membuat evaluasi hasil belajar peserta didik. Sebaiknya guru harus menyesuaikan cara pembuatan soal yang baik dan benar serta soal yang dibuat tidak boleh menyimpang dari pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan dan guru harus secara selektif dalam menilai hasil belajar peserta didik.
5. Sebagai seorang guru, dalam membangun respon yang baik dari peserta didik. Hal penting yang harus dan selalu diingat oleh guru bahwa untuk dapat membuat peserta didik benar-benar menghargai, menghormati seorang guru dan mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru, bukanlah dengan menakuti peserta didik, melainkan masuklah dalam dunia peserta didik dan mengertilah strategi pembelajaran apa yang diinginkan peserta didik untuk diterapkan kepada para peserta didik.
6. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* sangat baik dan efektif dalam pembelajaran

sehingga disarankan agar guru dapat menerapkan model pembelajaran ini untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fisika untuk materi pokok lain dengan memperhatikan karakteristik dari model pembelajaran tersebut.

7. Bagi kepala pimpinan SMA Negeri 2 Kupang, sebaiknya selalu memperhatikan dan mengevaluasi kemampuan para guru di SMA Negeri 2 Kupang dalam hal membuat perencanaan pembelajaran, perencanaan pelaksanaan pembelajaran, dan perencanaan evaluasi pembelajaran sehingga pada saat implementasi pelaksanaan pembelajaran maka dengan begitu akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Hujan Tak Sekali Jatuh, Simpai Tak Sekali Erat, tidak ada suatu model, pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran yang handal dalam situasi pembelajaran tertentu, yang terpenting adalah bagaimana seorang guru dalam mengelola situasi pembelajaran tertentu menjadi situasi pembelajaran yang berarti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amah, Umbu. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Materi Pokok Pemuaian Kelas VII Semester Ganjil Pada SMP Negeri 4 Kupang Tahun Pelajaran 2012/2013*. Kupang: Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- Anonim. *Pedoman Akademik, Tata Krama dan Kegiatan Kemahasiswaan*. Kupang: UNWIRA, 2010.
- Arikunto. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Aneka Cipta.
- . 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- . 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto dan Jabar. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiningsih, Asri. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto dan Raharjdo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Dho'o. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Materi Pokok Hukum Newton Tentang Gravitasi Pada Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 5 Kupang Tahun Pelajaran 2012/2013*. Kupang: Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- . 2004 Depdiknas Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan dan Menengah Umum *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Dan Penilaian*.
- Giancoli, C. Douglas. 2001. *FISIKA*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Hanafia, Nanang dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Reflika Aditama.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nurachmadani, Setya. 2007. *Fisika 2 Untuk SMA/Ma Kelas XI*. Surakarta: Graha Multi Grafika
- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya.
- Supiyanto. 2005. *Fisika SMA jilid 2 untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Tirtaraharja, dkk. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jokjakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam TEORI dan PRAKTEK*. Surabaya: PRESTASI PUSTAKA
- . 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group
- Untoro, Joko. 2009. *Buku Pintar Fisika SMA*. Jakarta: PT Wahyu Media